

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang peran guru taman pendidikan Al-Qur'an (tpq) dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak di TPQ Nur-Rohmah Semampir kota Kediri , maka penulis menyimpulkan bahwa:

1. Peran Guru TPQ Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Dengan Metode Iqro' Di TPQ Nur-Rohmah Semampir Kota Kediri

Berdasarkan hasil penelitian dengan pembahasan peran guru TPQ dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak dengan metode iqro' di TPQ Nur-Rohmah diketahui bahwa banyak sekali peran yang dilakukan oleh guru TPQ. Berbagai peran guru dapat dilihat dari proses belajar membaca Al-Qur'an berlangsung. Proses yang dilakukan guru tersebut yaitu mengenalkan dasar-dasar membaca Al-Qur'an pada anak proses ini dilakukan pada anak dengan menggunakan jilid iqro' anak-anak akan ditekankan dengan baik dan benar ketika belajar dasar membaca Al-Qur'an. Selanjutnya yaitu guru memberikan materi penunjang berupa ilmu tajwid, materi ini diberikan menyesuaikan kemampuan anak-anak, guru TPQ Nur-Rohmah juga mengajarkan khot, menyambung huruf hijaiyah untuk melatih anak menulis huruf hijaiyah. Dalam proses belajar membaca Al-qur'an yang menggunakan buku Iqro'

guru memberikan contoh bacaan yang nanti ditirukan oleh anak. Untuk mengetahui sejauh mana kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an guru menyimak bacaan anak-anak ada yang sudah lancar ada juga yang kurang lancar.

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Peran Guru TPQ Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Anak Dengan Metode Iqro' di TPQ Nur-Rohmah Semampir Kota Kediri

Faktor pendukung peran guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak yaitu dari anak itu sendiri karena semangatnya untuk belajar membaca Al-Qur'an, dari guru yang menjadi pusat ilmu anak-anak mengajari, membimbing dan mengevaluasi anak-anak. Penggunaan media buku iqro' mempermudah guru mengajarkan dasar membaca Al-Qur'an pada anak, metode iqro' dirasa mudah bagi guru dalam penyampaian dan diterima oleh anak-anak.

Hambatan peran guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak dengan metode Iqro' berupa kesulitan dalam mengatur anak-anak ketika mengaji, maksudnya ketika sudah didalam kelas dan mulai mengaji ketika menunggu giliran biasanya anak-anak akan bermain atau ramai dengan teman-temannya. Hal ini menjadikan ruang kelas gaduh dan suara anak yang sedang disimak tidak terdengar. Kesulitan lain yang dihadapi oleh guru TPQ yaitu merubah bacaan huruf hijaiyah, seperti ketika membaca huruf hijaiyah *ro* anak tersebut membacanya dengan *rok*, semua huruf hijaiyah diakhirkan dengan *k*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kenyataan di lapangan tanpa mengurangi rasa hormat terhadap para guru-guru pengajar peneliti mencoba memberi saran terkait peran guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak dengan metode iqro' di TPQ Nur-Rohmah Semampir Kota Kediri. Berikut beberapa saran yang dapat peneliti rekomendasikan :

1. Peran guru TPQ sudah baik namun perlu ditingkatkan dengan memberikan pembelajaran yang menarik, atau menerapkan reward untuk siswa yang memiliki perkembangan dalam membaca Al-Qur'an secara signifikan.
2. Menempatkan anak-anak disatu kelas dengan jumlah yang banyak tidak begitu kondusif. Mungkin jika pada hari-hari tertentu tidak ada materi yang perlu dicatat anak-anak bisa dipisah agar mudah mengawasi. Hal ini juga akan mengurangi kesulitan guru ketika anak-anak bercanda dengan temannya.
3. Penggunaan metode iqro' memang mudah dan dapat digunakan diberbagai kalangan usia. Agar lebih menarik TPQ bisa menyediakan media-media belajar untuk anak-anak yang masih jilid 1 atau 2 seperti kartu atau poster-poster berisi huruf hijaiyah.